

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Komunikasi Kelompok Antar Kelompok Yang Berkonflik (Study Kasus di Kp. Malang Nengah) maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk konflik antar kelompok yang berawal dari konflik keluarga. Dalam keluarga yang harmonis konflik di antara anggota keluarga tidak jarang terjadi, penyebabnya bisa bermacam-macam. Karena akibat kurangnya pemahaman atau perbedaan dari pendapat masing-masing individu dalam anggota keluarga, kurangnya komunikasi yang baik, dan keserakahan atau keegoisan antar individu membuat terjadinya konflik keluarga.

Bentuk konflik antar masyarakat. Masyarakat yang memiliki sistem terlalu patuh pada pemimpin membuat mereka terbawa dalam konflik yang awalnya konflik terjadi karena keluarga.

2. Faktor penyebab konflik di Malang Nengah. Perbedaan individu yang meliputi perbedaan perasaan dan pendirian.

Perbedaan latar belakang kebudayaan atau kelompok yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan kepentingan antar individu atau

kelompok manusia yang memiliki perasaan dan pendirian. Perubahan-perubahan nilai cepat untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda. Vanatisme mengenai keyakinan, kepercayaan, dan pandangan hanya pada satu orang. Kurangnya komunikasi antar kelompok yang mengakibatkan warga yang tidak kompak dalam berinteraksi dalam berkomunikasi. Dan adanya arogansi kelompok karena dirinya merasa paling benar.

3. Pola komunikasi struktural berkaitan tentang komunikasi kelompok atau pimpinan secara formal maupun informal yang terkait dengan proses pelaksanaan atau agenda. Pola komunikasi kekeluargaan antar pemimpin dan program kerja antar kelompok yang memperkuat hubungan emosional antara dua kelompok atau dua pihak.

## **B. Saran-saran**

Dalam bagian ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang untuk mengajak kepada kebaikan dan tidaka danya konflik antar kelompok.

1. Pemecahan masalah atau konflik yang terjadi di Kampung Malang Nengah. Tidaklah harus saling melakukan perkelahian dan percekocokan antar mulut bahkan saling cekik-mencekik, karena hal itu tidak wajar dan sangat dibenci Allah SWT. Bahkan itu akan menjadi urusan hukum.
2. Kita umat manusia yang layaknya sebagai manusia yang tak sempurna. Maka kita harus mensyukuri dan mematuhi ajaran agama islam, karena semua

permasalahan tidak harus dengan perdebatan, akan tetapi dengan cara saling mengingatkan atau teguran atau memberi nasehat-nasehat yang baik.

3. Saya selaku manusia yang tak bisa dibilang sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Saya mengingatkan agar lebih di efektifan lagi dalam berkomunikasi satu sama lain.